

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang mutlak dipenuhi oleh setiap manusia. Dari sudut pandang yang luas pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah usaha dalam merubah peradaban dan budaya manusia. Sedangkan pendidikan dalam arti sempit yaitu suatu usaha sadar dan terencana yang diselenggarakan oleh institusi persekolahan (Suhartono, 2008).

Proses belajar mengajar di sekolah merupakan aspek penting di dalam dunia kependidikan. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa yang membentuk komunikasi timbal balik dalam situasi edukatif dalam rangka mencapai tujuan belajar. Peran guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar sangatlah penting karena menunjang penyampaian informasi kepada peserta didik (Rustaman *et al.*, 2005). Gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa berhubungan dengan hasil belajar yang diperoleh, baik gaya mengajar ataupun gaya belajar sama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Astutie, 2013).

Peran *gesture* atau bahasa tubuh dalam pemahaman konsep didukung oleh bukti bahwa *gesture* (bahasa tubuh) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman pendengar, selain itu *gesture* juga memiliki dampak positif terhadap pembentukan suatu ucapan, dimana pembentukan ucapan tersebut bertindak sebagai mediator yang menghubungkan *gesture* dengan pemahaman pendengar (Driskell & Radtke, 2003). Berdasarkan penelitian Bavelas (1994) “*gesture* tidak hanya dapat membawa informasi lebih dari apa yang diucapkan, tetapi juga seringkali *gesture* membawa informasi penting yang tidak ada dalam ucapan tersebut”. Fort *et al.* (2010) menyatakan bahwa “informasi visual pada gerakan wajah berperan dalam proses akses leksikal dan dapat membantu pembentukan persepsi seseorang dalam memahami suatu pesan yang disampaikan melalui ucapan”. Seiring berjalannya waktu semakin banyak penelitian tentang *gesture* ini sehingga memberikan banyak bukti bahwa *gesture* memang berperan penting

dalam sebuah komunikasi. Hasil penelitian Kang *et al.* (2013) menyatakan bahwa “*gesture* representasional membantu terbentuknya pemahaman yang lebih dalam dan kemampuan berbahasa ikut mempengaruhi seseorang dalam memahami suatu konsep”.

Penelitian yang dilakukan oleh Kang *et al.* (2013) memberikan informasi bahwa *gesture* yang berbeda akan memberikan manfaat yang berbeda juga dalam pemahaman suatu konsep. Pembelahan sel atau mitosis merupakan konsep yang dipilih Kang dalam penelitiannya, karena konsep tersebut melibatkan peristiwa yang abstrak sehingga *gesture* dianggap berperan penting dan sangat diperlukan dalam menjelaskan konsep mitosis. Kang dan kawan-kawannya melibatkan responden yang berasal dari fakultas hukum dan para responden diberikan pembelajaran mengenai mitosis melalui sebuah tayangan video. Ternyata responden yang diberikan tayangan video pembelajaran mitosis dengan tambahan *gesture* representasional menghasilkan nilai yang lebih baik dibandingkan responden yang tidak diberikan tayangan video dengan tambahan *gesture* representasional. *Gesture* representasional yang dimaksud disini yaitu sebuah gerakan-gerakan yang dapat memvisualisasikan proses mitosis, misalkan gerakan jari-jari tangan seperti memegang bola yang kemudian diregangkan untuk merepresentasikan proses pergerakan kromosom saat anafase menuju telofase.

Penelitian Kang *et al.* (2013) tersebut membuktikan bahwa *gesture* dapat memengaruhi pemahaman konsep seseorang, namun penelitian tersebut masih memiliki kekurangan yaitu belum mengidentifikasi pengaruh *gesture* terhadap pemahaman peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda. Padahal setiap orang tentu memiliki cara yang berbeda-beda dalam mempelajari sesuatu, yang kita kenal dengan istilah gaya belajar (*learning style*). Gaya belajar adalah perpaduan dari cara seseorang dalam menyerap, mengatur dan mengolah sebuah informasi (DePorter & Hernacki, 2002). Seseorang yang memiliki gaya belajar visual mungkin sangat terbantu dengan adanya *gesture*, namun bagi seseorang dengan gaya belajar auditorial, *reading*, dan kinestetik belum tentu akan mendapatkan manfaat yang sama dari *gesture* yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang lainnya yaitu tidak banyak guru yang mengetahui seberapa besar pengaruh *gesture* tubuh dalam proses pembelajaran, banyak yang beranggapan bahwa gerakan-gerakan yang dilakukan selama guru mengajar semata-mata hanya mengiringi perkataan guru secara spontan saja, bukan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan. Secara sadar ataupun tidak, sekecil apapun gerakan yang dilakukan oleh guru di hadapan siswa dapat memberi pengaruh terhadap persepsi siswa. Tetapi tidak semua gerakan tubuh guru akan mempengaruhi pemahaman siswa dalam mempelajari suatu konsep, ada pula beberapa gerakan yang justru dapat mengurangi fokus siswa dalam proses pembelajaran. Akan lebih baik jika guru mengetahui sejauh mana *gesture* dapat membantu siswa belajar dan *gesture* seperti apa yang berpengaruh besar terhadap pemahaman siswa. Maka dari itu, penelitian mengenai pengaruh *gesture* dalam proses pembelajaran dirasa perlu untuk dilakukan.

Untuk menjawab sejauh mana *gesture* (bahasa tubuh) berperan terhadap pemahaman siswa dan bagaimana pengaruhnya terhadap siswa yang memiliki gaya belajar berbeda, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai pengaruh *gesture* guru terhadap pemahaman siswa pada materi gametogenesis dengan cara mengidentifikasi profil gaya belajar siswa terlebih dahulu. Adapun materi gametogenesis dipilih karena memiliki karakteristik materi yang abstrak, dan harus didukung oleh konsep pembelahan sel. Penelitian ini mengadopsi gerakan-gerakan *gesture* pada penelitian Kang *et al.* (2013) yang menggunakan materi pembelahan sel di dalam penelitiannya. Melalui penelitian ini, guru biologi di sekolah diharapkan mendapatkan informasi mengenai manfaat *gesture* (bahasa tubuh) dalam pembelajaran dan pengaruh *gesture* tersebut terhadap pemahaman siswa berdasarkan jenis gaya belajarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh *gesture* guru terhadap pemahaman siswa berdasarkan gaya belajar yang berbeda pada materi gametogenesis?

Untuk mengetahui pengaruh *gesture* guru terhadap pemahaman siswa pada materi gametogenesis berdasarkan gaya belajar yang berbeda, yaitu pada gaya belajar visual, auditorial, reading dan kinestetik, maka rumusan masalah dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman awal siswa sebelum diberikan pembelajaran menggunakan *gesture* pada materi gametogenesis.
2. Bagaimanakah keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *gesture* pada materi gametogenesis?
3. Bagaimanakah pengaruh *gesture* guru terhadap pemahaman siswa pada materi gametogenesis?
4. Bagaimanakah pengaruh *gesture* guru terhadap pemahaman siswa yang memiliki gaya belajar berbeda pada materi gametogenesis?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan fokus dan terarah, maka batasan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Gesture* yang dijadikan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini terbatas pada *gesture* yang dapat merepresentasikan materi pembelahan sel dan gametogenesis. Pada kelas eksperimen, diberikan lebih banyak *gesture* berupa gerakan-gerakan bermakna yang relevan dengan materi pembelahan sel (misalkan gerakan jari-jari tangan yang mewakili pergerakan kromosom ke arah kutub yang berlawanan). Sedangkan pada kelas kontrol, tidak diberikan *gesture* berupa gerakan-gerakan bermakna yang relevan dengan materi pembelahan sel tetapi lebih banyak gerakan yang tidak bermakna (misalkan gerakan tangan ke atas dan ke bawah).
2. Gaya belajar siswa yang diukur pada penelitian ini yaitu meliputi jenis gaya belajar visual, auditori, *reading*, dan kinestetik.
3. Topik yang akan dijadikan bahan pembelajaran pada penelitian ini terbatas pada materi gametogenesis yang meliputi spermatogenesis, oogenesis, mitosis dan meiosis.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pemahaman awal siswa sebelum diberikan pembelajaran menggunakan *gesture* pada materi gametogenesis.
2. Mendapatkan gambaran mengenai pembelajaran yang menggunakan *gesture* pada materi gametogenesis.
3. Memperoleh gambaran tentang pengaruh *gesture* guru terhadap pemahaman siswa pada materi gametogenesis.
4. Memperoleh gambaran tentang pengaruh *gesture* guru terhadap pemahaman siswa yang memiliki gaya belajar berbeda pada materi gametogenesis.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *gesture* guru terhadap pemahaman siswa yang memiliki gaya belajar berbeda-beda agar dapat mengembangkan efektivitasnya dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Laporan hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk skripsi dengan sistematika yang mengacu pada pedoman karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2016. Struktur organisasi penulisan skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang berisi uraian latar belakang masalah dari penelitian yang dilakukan; terdapat juga rumusan masalah beserta pertanyaan penelitian, serta tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. BAB II Kajian Pustaka

Pada bab II ini terdapat konsep-konsep atau teori-teori yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam penelitian ini, diantaranya pengertian *gesture* dan macamnya, manfaat *gesture* dalam pemahaman konsep, pengertian gaya belajar dan macamnya, materi gametogenesis.

3. BAB III Metodologi Penelitian

Bab III ini berisi deskripsi mengenai metode yang dilakukan pada penelitian, meliputi definisi operasional, metode penelitian, desain penelitian, asumsi dan hipotesis penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

4. BAB IV Temuan Penelitian dan Pembahasan

Di dalam bab IV ini dipaparkan temuan penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dituliskan pada bab III, sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan dilandasi oleh teori-teori yang dikumpulkan oleh peneliti pada bab II. Selain itu juga terdapat pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya di bab I pendahuluan.

5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan penelitian, implikasi dan rekomendasi penelitian sebagai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.